

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA BERBASIS CASE METHOD BERBANTU
FLIP BUILDER FASE E ELEMEN UUD 1945**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
DINDA PUSPITA
2110013311007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**

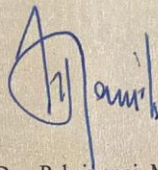
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dinda Puspita
NPM : 2110013311007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan
Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase
E Elemen UUD 1945

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Pebriyenni, M.Si.

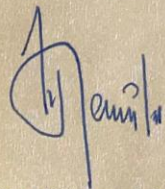
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Sebelas** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** Bagi :

Nama Mahasiswa : Dinda Puspita
NPM : 2110013311007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945

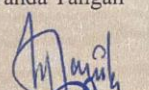
Tim Penguji:

No. Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Pebriyenni, M.Si.

Ketua

: 

2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

Penguji 1

: 

3. Dr. Karmila Suryani, M.Kom.

Penguji 2

: 

Lulus Ujian Tanggal 11 September 2025

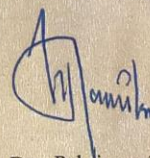
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Puspita
NPM : 2110013311007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan
Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder
Fase E Elemen UUD 1945

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945.” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan,



Dinda Puspita

**PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA BERBASIS CASE METHOD BERBANTU
FLIP BUILDER FASE E ELEMEN UUD 1945**

Dinda Puspita¹, Pebriyenni²

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: dindapuspita2021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan sumber belajar di sekolah yang cenderung hanya menggunakan buku cetak serta pembelajaran yang bersifat satu arah, sehingga diperlukan pengembangan media ajar berbasis digital yang lebih interaktif. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan e-modul Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method* berbantu Flip Builder pada Fase E elemen UUD 1945 yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini merupakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek penelitian adalah 60 siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu 30 siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan e-modul, dan 30 siswa pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar validasi, lembar praktikalitas, dan uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas e-modul dari tiga ahli yaitu ahli materi, bahasa, dan desain dengan rata-rata persentase sebesar 93,15% dengan kategori sangat valid. Uji praktikalitas oleh guru memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat praktis, sedangkan oleh siswa memperoleh rata-rata persentase 94,11% dengan kategori sangat praktis. Uji efektivitas berdasarkan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, analisis N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen pada kategori $G > 0,70$ yaitu 0,74 efektif. N-Gain Skor pada kelas kontrol pada kategori $0,30 < G < 0,70$ yaitu 0,39 kurang efektif. Dari hasil pengujian hipotesis uji-t menunjukkan $t(\text{hitung}) 9.567 > t(\text{tabel}) 2.001$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa e-modul Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method* berbantu Flip Builder valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Fase E elemen UUD 1945.

Kata Kunci: E-Modul; Pendidikan Pancasila; *Case Method*; Flip Builder

DEVELOPMENT OF A PANCASILA EDUCATION E-MODULE BASED ON CASE METHOD ASSISTED BY FLIP BUILDER PHASE E ELEMENT OF THE 1945 CONSTITUTION

Dinda Puspita¹, Pebriyenni²

¹Civic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
Email: dindapuspita2021@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the limited learning resources in schools, which mostly rely on printed textbooks and one-way learning, thus requiring the development of more interactive digital-based learning media. The purpose of this study is to produce a Pancasila Education e-module based on the Case Method assisted by Flip Builder in Phase E element of the 1945 Constitution that is valid, practical, and effective. This study employed *Research and Development* (R&D) with the ADDIE development model (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). The research subjects were 60 tenth-grade students of SMA Negeri 5 Padang divided into two groups: 30 students in the experimental class who received treatment using the e-module, and 30 students in the control class who did not receive treatment and were taught using conventional learning. The research instruments consisted of validation sheets, practicality sheets, and effectiveness tests. The results showed that the validity level of the e-module assessed by three experts (material, language, and design) obtained an average percentage of 93.15% with a category of very valid. The practicality test by teachers obtained a percentage of 100% in the very practical category, while the students' assessment gained an average percentage of 94.11% in the very practical category. The effectiveness test based on learning outcomes through pretest and posttest, analyzed using the N-Gain, indicated an increase in learning outcomes in the experimental class with $G > 0.70$, namely 0.74 (effective). Meanwhile, the N-Gain score in the control class was 0.39 in the category of less effective. The results of the t-test showed $t_{\text{count}} 9.567 > t_{\text{table}} 2.001$, which means H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the Pancasila Education e-module based on the Case Method assisted by Flip Builder is valid, practical, and effective in improving student learning outcomes in Phase E element of the 1945 Constitution.

Keywords: E-Module;Pancasila Education;*Case Method*;Flip Builder

KATA PENGANTAR



Segala puji peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945”. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dan membimbing kita dari zaman kebodohan menuju kehidupan yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak arahan, dukungan, serta masukan berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program KIP Kuliah atas dukungan pembiayaan sehingga peneliti dapat menempuh perkuliahan dan menyelesaikan studi dengan baik, serta kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si., selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Muslim S.H.,M.Pd., selaku validator ahli materi, Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli bahasa, serta Ibu Dr. Karmila Suryani, S.Kom., M.Kom., selaku validator ahli desain, yang dengan penuh perhatian telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat berharga sehingga peneliti dapat menyempurnakan produk maupun penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si., selaku Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang senantiasa membekali peneliti dengan ilmu, pengalaman, serta wawasan berharga selama menempuh perkuliahan.
5. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan, dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd., sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan kesempatan serta izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Walmukminin, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, dan Irfan Saputra, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 5 Padang, yang telah memberikan izin, dukungan, kesempatan, serta dorongan kepada peneliti

sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan skripsi ini diselesaikan dengan baik.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayah Nasrul dan Ibu Sari, yang selalu menjadi support system terbaik dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan sehingga peneliti mampu bertahan, berjuang, dan menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kakak, abang, dan adik tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan, yang menjadi motivasi berharga serta penguat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2021 atas kebersamaan dan dukungan selama menempuh perkuliahan.

Peneliti telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam menyusun skripsi ini. Namun, sebagai manusia tentu masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Padang, September 2025

Peneliti

Dinda Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Pengembangan	9
G. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	11
H. Kebaharuan Produk Yang Dikembangkan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Tinjauan Tentang Pendidikan	15
a. Pengertian Pendidikan	15
b. Tujuan Pendidikan	15
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila	16
a. Pengertian Pendidikan Pancasila.....	16
b. Tujuan Pendidikan Pancasila	17
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila.....	19

3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	21
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	21
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	22
c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Case Method</i> ...	24
4. Tinjauan Tentang E-Modul	26
a. Pengertian E-Modul	26
b. Karakteristik E-Modul	26
c. Kriteria E-Modul Yang Baik.....	27
5. Tinjauan Tentang Flip Builder	28
a. Pengertian Flip Builder	28
b. Kelebihan Flip Builder	29
6. Tinjauan Tentang Pembelajaran	29
a. Pengertian Pembelajaran.....	29
b. Pengertian Model Pembelajaran	30
7. Tinjauan Tentang UUD 1945.....	31
a. Pengertian UUD 1945	31
b. Fungsi UUD 1945	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENGEMBANGAN	36
A. Model Pengembangan.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Prosedur Pengembangan	37
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	37
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	41
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	49
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	50
5. Tahap Evaluasi (<i>evaluation</i>)	50
D. Uji Coba Produk	51
1. Subjek Uji Coba	51
2. Jenis Data	52

3. Instrumen Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	56
1. Analisis Validasi E-Modul	56
2. Analisis Data Uji Coba Produk (Kepraktisan)	57
3. Analisis Uji Efektivitas E-Modul	58
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Pengembangan.....	62
1. Penyajian Data Uji Coba.....	62
2. Hasil Analisis Data.....	96
B. Pembahasan.....	110
1. Hasil Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Case Method Berbantu Flip Builder	111
2. Praktikalitas E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Case Method Berbantu Flip Builder	114
3. Hasil Efektifitas E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Case Method Berbantu Flip Builder	116
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	116
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman:
Tabel 1 Elemen Pendidikan Pancasila	21
Tabel 2 Storyboard Pengembangan E-Modul	42
Tabel 3 Skala Penilaian.....	53
Tabel 4 Kisi-Kisi Lembar Validasi E-Modul Oleh Ahli Materi.....	54
Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Validasi E-Modul Oleh Ahli Desain.....	54
Tabel 6 Kisi-Kisi Lembar Validasi E-Modul Oleh Ahli Bahasa	54
Tabel 7 Kisi-kisi Angket Praktikalitas E-Modul Ajar Oleh Pendidik	55
Tabel 8 Kisi-kisi Angket Praktikalitas E-Modul Ajar Oleh Murid.....	56
Tabel 9 Kriteria Penilaian Validitas	56
Tabel 10 Kriteria Penilaian Kepraktisan	57
Tabel 11 Kriteria Penilaian Efektivitas	58
Tabel 12 Kategori Nilai N-Gain	59
Tabel 13 Komponen E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder	67
Tabel 14 Revisi E-Modul Ajar	92
Tabel 15 Hasil Analisis E-Modul Pada Aspek Materi	97
Tabel 16 Hasil Analisis E-Modul Pada Aspek Bahasa	98
Tabel 17 Hasil Analisis E-Modul Pada Aspek Desain	99
Tabel 18 Rekapitulasi Hasil Analisi Modul Oleh Ahli Validator	100
Tabel 19 Hasil Analisis Praktikalitas E-Modul Pendidik	101
Tabel 20 Hasil Praktikalitas E-Modul Oleh Murid	101
Tabel 21 Data Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen.....	102
Tabel 22 Data Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol.....	103
Tabel 23 Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Eksperimen	104
Tabel 24 Hasil Uji N-Gain Persen Kelas Kontrol	105
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas	106
Tabel 26 Hasil Uji Homogenitas.....	108
Tabel 27 Hasil Uji Hipotesis Paired Sample Statistics	109
Tabel 28 Hasil Uji Hipotesis	109
Tabel 29 Uji T	110

DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman:
Bagan Kerangka Berpikir	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman:
Gambar 1 Tahapan Model ADDIE	37
Gambar 2 Proses Editing Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Formulir	82
Gambar 3 Proses Editing Cabut Undi Presentasi Menggunakan Spin Wheel	83
Gambar 4 Proses Editing Kuis Menggunakan Word Wall	84
Gambar 5 Proses Editing E-Modul Menggunakan Aplikasi Canva.....	84
Gambar 6 Proses Editing E-Modul Menjadikan PDF	85
Gambar 7 Proses Mengconvert PDF Menjadi Flipbook Menggunakan Flip Builder.....	86
Gambar 8 Proses Pengeditan E-Modul Menggunakan Flip Builder	88
Gambar 9 Tampilan E-Modul Pendidikan Pancasila Menggunakan Leptop/PC.....	89
Gambar 10 Tampilan E-Modul Pendidikan Pancasila Menggunakan Ponsel/HP	91
Gambar 11 Plot of Pretest dan Posttest Uji Normalitas	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman:
Lampiran 1 Kisi-Kisi Lembar Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Ahli Materi.....	126
Lampiran 2 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Ahli Materi.....	127
Lampiran 3 Hasil Analisis Validasi Materi E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder	130
Lampiran 4 Kisi-Kisi Lembar Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Ahli Bahasa.....	134
Lampiran 5 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Ahli Bahasa.....	135
Lampiran 6 Hasil Analisis Validasi Bahasa E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder	138
Lampiran 7 Kisi-Kisi Lembar Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Ahli Desain	140
Lampiran 8 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Ahli Desain	141
Lampiran 9 Hasil Analisis Validasi Desain E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder	144
Lampiran 10 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Pendidik.....	148
Lampiran 11 Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Pendidik.....	150
Lampiran 12 Angket Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Case Method</i> Berbantu Flip Builder Oleh Murid.....	153
Lampiran 13 Hasil Analisis Praktikalitas Oleh Murid	157
Lampiran 14 Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol...	161
Lampiran 15 Uji T.....	165
Lampiran 16 T Tabel.....	166
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Dari Kampus	167
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	168
Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMA Negeri 5 Padang..	169
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian	170

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar murid secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan untuk mengatur diri sendiri, karakter, intelektualitas, moralitas yang positif, dan keterampilan yang dibutuhkan baik untuk individu maupun untuk masyarakat (Rahman et al., 2022:2).

Tujuan pendidikan merupakan serangkaian sasaran yang menjadi arah pendidikan tersebut. Selain itu, tujuan pendidikan dapat dimaknai sebagai seperangkat nilai yang disepakati bersama mengenai kebenaran dan prioritas yang hendak diwujudkan melalui berbagai kegiatan, baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal (Aryanto et al., 2021:1434).

Kurikulum, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah sekumpulan rancangan dan pengaturan yang mencakup tujuan, materi, dan metode pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan tertentu. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan variasi pengalaman intrakurikuler dengan penyesuaian konten, agar murid memperoleh peluang untuk mempelajari konsep secara mendalam sekaligus memperkuat keterampilan dan kompetensi yang dimiliki (Fauzi, 2022:18).

Merujuk pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024, disebutkan bahwa Pancasila, Sebagai landasan berbangsa, pedoman hidup, dan ideologi nasional, Pancasila perlu diimplementasikan dalam seluruh aktivitas kebangsaan dan kenegaraan melalui jalur pendidikan, dengan tujuan membentuk warga negara yang memiliki rasa cinta tanah air dan loyalitas terhadap Indonesia. Pendidikan Pancasila berperan sebagai mata pelajaran yang mengintegrasikan materi Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan, bertujuan menghasilkan murid yang cerdas dan berintegritas, dapat dipercaya, serta memiliki tanggung jawab. Mata pelajaran ini menjadi sarana perwujudan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan melalui pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti pada hari Jumat, tanggal 11 April 2025 di SMA Negeri 5 Padang tentang bahan ajar yang dipakai selama proses pembelajaran mencerminkan jalannya kegiatan belajar mengajar masih sangat terbatas pada pemanfaatan buku cetak sebagai referensi materi yang digunakan oleh murid. Karena buku tersebut adalah milik sekolah dan jumlahnya juga sangat terbatas maka, buku tersebut tidak diizinkan untuk dibawa pulang oleh murid, sehingga mereka hanya dapat mengakses materi pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung di kelas. Keadaan ini

menyebabkan murid mengalami kesulitan untuk memahami kembali materi yang telah diajarkan ketika berada di rumah. Hal ini tentunya sangat memengaruhi tingkat kemandirian belajar murid, karena murid tidak memiliki kebebasan untuk mengulang atau mendalami materi di luar jam sekolah, yang pada akhirnya dapat menghambat pemahaman dan pencapaian hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila Fase E di SMA Negeri 5 Padang pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan penyampaian materi secara satu arah, tanpa melibatkan murid secara aktif dalam proses pengajaran. Metode seperti ini terkesan monoton dan kurang menarik perhatian murid, karena tidak adanya variasi dalam strategi mengajar, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, diskusi kelompok, simulasi, atau kegiatan lain yang mampu menumbuhkan ketertarikan dan motivasi belajar murid. Akibat dari pendekatan yang kurang bervariasi ini, banyak murid yang tampak tidak bersemangat selama proses pengajaran berlangsung. Beberapa murid terlihat tidak fokus, bahkan memainkan handphone di tengah-tengah kegiatan belajar. Kurangnya keterlibatan aktif ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, karena murid tidak sepenuhnya kurangnya perhatian terhadap materi yang disampaikan mengakibatkan rendahnya pemahaman murid terhadap pelajaran. Situasi ini berdampak pada menurunnya kondusivitas kelas, terlihat dari sikap sebagian murid yang kurang serius serta menunjukkan partisipasi

pasif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti bersama guru Pendidikan Pancasila didapatkan informasi bahwa sarana di sekolah sudah cukup memadai seperti perpustakaan, infokus dan lainnya, namun guru memiliki kesulitan dalam menggunakan teknologi karena ketidakbiasaan guru dalam proses pembelajaran untuk menjelaskan materi dan media pembelajaran menggunakan infokus, selain itu, dari wawancara dengan murid kelas E4, peneliti memperoleh informasi bahwa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, guru belum pernah memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital seperti e-modul interaktif. Proses pembelajaran masih sepenuhnya mengandalkan buku cetak dan penyampaian materi secara lisan oleh guru. Kondisi tersebut mengakibatkan minimnya variasi dalam proses pembelajaran, yang dirasakan murid sebagai monoton dan kurang menarik. Selain itu, murid mengungkapkan bahwa metode yang digunakan guru hampir selalu berupa ceramah, di mana guru mendominasi jalannya pembelajaran dengan memberikan penjelasan panjang tanpa murid kurang dilibatkan secara aktif; guru hanya menyampaikan materi di depan kelas, sementara murid hanya mendengarkan dan mencatat tanpa adanya diskusi, tanya jawab yang mendalam, atau kegiatan penunjang lain yang interaktif. Hal ini pasti memengaruhi proses pembelajaran yang membuat murid mudah merasa jenuh dan minat belajar mereka menurun, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam pembelajaran

Pendidikan Pancasila, perlunya mengembangkan e-modul yang dapat menarik perhatian murid. Modul ini harus disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas murid dan memberikan mereka kesempatan untuk menyelesaikan berbagai aktivitas seperti eksplorasi informasi yang lebih mendalam. Dengan cara ini, modul dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang fokus pada murid. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pengembangan e-modul Pendidikan Pancasila dengan model *Case Method* berbantu Flip Builder. Selain itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar.

Salah satu opsi yang menarik adalah model *Case Method*, karena menekankan penyelesaian masalah secara kolaboratif melalui studi kasus yang diberikan menurut Dewi et al (2024:268). Metode Kasus adalah pendekatan belajar yang berorientasi pada murid, yang menekankan diskusi dan keterlibatan murid dalam menganalisis serta menyelesaikan masalah dan kasus. Proses belajar mengajar menuntut murid untuk berdiskusi dalam kelompok, menemukan masalah, menyelidiki berbagai penyebab masalah, dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya (Fitriyana & Adham, 2023). Penerapan model *Case Method* dapat membantu murid mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dalam memecahkan berbagai permasalahan, serta dapat meningkatkan semangat belajar sehingga suasana di kelas menjadi lebih kondusif. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran adalah salah satu metode untuk mempersiapkan tenaga kerja di

masa depan. Penggunaan teknologi sebagai sarana untuk belajar secara online telah secara drastis mengubah tampilan pendidikan. Berkat internet dan perangkat digital, murid dan guru kini bisa berkolaborasi serta beroperasi dalam skala global. Dengan kehadiran *Learning Management System* (LMS) dan berbagai aplikasi pendidikan daring, proses pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, di mana saja, dan kapan saja. Sumber daya digital, seperti video, e-book, dan tutorial daring, melengkapi pengalaman pembelajaran tradisional. Meskipun memiliki banyak keuntungan, penting untuk memastikan tersedianya infrastruktur dan aksesibilitas yang memadai untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi teknologi ini (Dewi et al., 2023:9728).

E-modul merupakan bahan pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk digital, seperti pdf, presentasi powerpoint, atau HTML. Media pembelajaran digital ini memiliki sejumlah kelebihan, di antaranya kemudahan akses, tingkat portabilitas yang tinggi, daya tahan yang lebih lama, serta kemudahan dalam mendapatkan materi secara gratis melalui internet menurut Alperi (2020:102). Oleh karena itu, e-modul juga menjadi pilihan yang sangat baik untuk mendukung peningkatan pemahaman membaca serta menumbuhkan minat baca. E-modul interaktif dapat disajikan dalam bentuk e-book, salah satunya dengan menggunakan Flip Builder.

Flip Builder adalah perangkat lunak untuk membuat e-book yang berbentuk flipbook menurut Sonia et al (2022:6586). Menurut Yunianto et al (2019:118) Flip Builder itu sendiri harus dikembangkan dan sangat pantas

dipakai sebagai sarana belajar, pembelajaran yang memuat beragam materi, dilengkapi gambar serta video yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan murid memahami pelajaran dengan baik sekaligus menghadirkan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik. Dengan demikian, Flip Builder dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk pengembangan e-modul interaktif yang berbasis *website*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti bisa melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945”. Metode pengembangan (R&D) diterapkan dalam penelitian ini bertujuan merancang suatu produk serta menguji tingkat efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk serta menilai sejauh mana produk tersebut mampu memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada bagian latar belakang sebelumnya dan dengan pendekatan *Case Method*, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sumber belajar terfokus pada buku paket
2. Menggunakan metode ceramah dan cenderung tidak bervariasi
3. Metode pembelajaran yang monoton sehingga rendahnya partisipasi murid, yang terlihat pada sedikitnya umpan balik selama proses pembelajaran

4. Belum tersedianya E-Modul Pendidikan Pancasila Fase E Elemen UUD 1945 Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder di SMA Negeri 5 Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian lebih fokus dan terarah pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada e-modul dengan metode *Case Method* dan menggunakan Flip Builder.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk penelitian pengembangan dapat dilihat apakah modul ini:

1. Bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 yang valid ?
2. Bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 yang praktis?
3. Bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 yang efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa tujuan pengembangan adalah:

1. Untuk mengembangkan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 yang valid
2. Untuk mengembangkan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 yang praktis
3. Untuk mengembangkan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 yang efektif

F. Manfaat Pengembangan

1. Bagi Guru Pendidikan Pancasila

Sebagai bahan referensi yang berguna untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang e-modul ajar yang sistematis, terstruktur, dan berkualitas tinggi, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, bertujuan untuk mendorong eksplorasi kreativitas guru dalam menciptakan beragam model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, yang dapat digunakan oleh murid di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Murid

Sebagai pengalaman belajar yang baru dan kreatif, ini diharapkan dapat memudahkan murid dalam memperbaiki keterampilan kolaborasi mereka, baik saat bekerja sama dengan teman sejawat maupun saat mengerjakan tugas kelompok dengan efektif. Selain itu, pengalaman ini berperan dalam mengasah keterampilan komunikasi, meningkatkan keterampilan berpikir kritis sekaligus menanamkan rasa tanggung jawab dan empati yang esensial untuk membangun suasana belajar yang aktif dan berfokus pada pembentukan karakter.

3. Bagi Sekolah

Sebagai fasilitas dan infrastruktur yang berfungsi secara signifikan dalam mendukung proses pembelajaran, hal ini diharapkan dapat menjunjung tinggi dan mendorong pengembangan inovasi baru serta ide kreatif dari para pendidik dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila..

4. Bagi peneliti

Mampu memperkaya pengetahuan peneliti di bidang perancangan dan pengembangan e-modul pembelajaran yang tidak hanya memenuhi kriteria validitas dari segi isi dan pedagogis, tetapi juga memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi serta dapat memanfaatkan teknologi terbaru dengan optimal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan e-modul yang

efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Selain itu, temuan penelitian ini bisa menjadi referensi dalam penyusunan materi ajar Pendidikan Pancasila yang selaras dengan kurikulum, memperkuat nilai-nilai kebangsaan, serta meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar murid.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa e-modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945 dengan rincian diantaranya yaitu:

1. E-Modul ini membahas tentang Pendidikan Pancasila yang berkaitan dengan Elemen UUD 1945, ditujukan untuk Fase E.
2. E-modul menggunakan model pembelajaran *Case Method* (CM) yang memiliki beberapa komponen yang memuat tentang menentukan kasus, menganalisis masalah atau kasus, mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber atau referensi, membuat solusi atau alternative dari permasalahan, menyajikan karya, melakukan refleksi atau evaluasi.
3. E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis *Case Method* Berbantu Flip Builder Fase E Elemen UUD 1945.
4. E-modul ini bisa diakses melalui tautan HTML yang dibagikan di grup WhatsApp yang terhubung dengan internet. E-modul ini dirancang agar praktis digunakan serta bisa diakses menggunakan berbagai perangkat elektronik, termasuk laptop, tablet, dan smartphone.

5. E-modul ini disajikan dalam format digital interaktif menggunakan platform Flip Builder, yang memungkinkan tampilan buku digital seperti buku fisik dengan kemampuan untuk membalik halaman dan interaktivitas lainnya.
6. E-modul ini dirancang dengan navigasi yang mudah dipahami antara lain, tombol klik untuk membuka halaman selanjutnya  dan sebelumnya , tombol home , tombol petunjuk penggunaan , tombol menutup aplikasi .
7. Penulisan dalam e-modul menggunakan font yaitu opens sans. Pada bagian judul menggunakan format tulisan yang menarik (*bold*) dengan *font size* 20, 22, 24 dan 26) sedangkan pada bagian isi tanpa di *bold* dengan ukuran huruf yang berbeda antara judul dengan isi yaitu (15) *font size*, kombinasi warna pada desain e-modul yaitu biru muda, biru tua, dan putih.
8. E-modul terdapat video pembelajaran dan video berdiskusi yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4 yang bisa diakses secara langsung menggunakan aplikasi youtube antara lain materi materi tentang perilaku kepatuhan terhadap hukum, contoh-contoh tindakan yang patuh maupun melanggar hukum, uraian terkait akibat pelanggaran hak, pengingkaran kewajiban, serta struktur hierarki peraturan perundang-undangan dapat diperoleh melalui beberapa tautan, antara lain:

- a. Link materi 1: <https://youtu.be/8rUNWLU8lmY?feature=shared>
 - b. Link materi 2: https://youtu.be/kPM293dmsug?si=I9x4_ZNKtmqSyXg8
 - c. Link materi 3: <https://youtu.be/Ktg410Jogiw?si=-wZqJBFNi3Mufthb>
 - d. Link materi 4: <https://youtu.be/CJuAToN5QjU?si=lZqXVaFpVQuTRKs7>
9. E-modul ini dilengkapi dengan beberapa media interaktif antara lain:
- a. Kuis menggunakan *wordwall* dengan 10 pertanyaan pilihan ganda yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4.
 - b. Presentasi kelompok dilakukan cabut undi yang dipandu oleh guru dengan spin nomor menggunakan *spin wheel* yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4.
 - c. *Google Form* terdapat 5 pertanyaan yang terdapat di setiap pembelajaran 1 sampai pembelajaran 4 untuk mengukur kemampuan murid dengan menjawab pertanyaan setelah melaksanakan pembelajaran.
10. Produk yang dihasilkan dapat digunakan di berbagai tempat, seperti saat proses pembelajaran di sekolah atau digunakan oleh murid untuk belajar secara mandiri di rumah.

H. Kebaharuan Produk yang Dikembangkan

Kebaharuan e-modul yang dikembangkan dengan memanfaatkan media digital interaktif sebagai berikut:

- 1. E-modul juga dilengkapi video kasus yang berbeda untuk setiap kelompok yang terdapat pada langkah *Case Method* di bagian kedua.

2. Pengembangan e-modul dilengkapi berbagai fitur interaktif, misalnya kuis yang terhubung langsung ke Wordwall serta video pembelajaran yang diakses melalui tautan *YouTube*.
3. E-modul juga dilengkapi dengan spin untuk presentasi kelompok dengan menggunakan *spin wheel*.